

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan. Perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat memberikan manfaat besar terhadap dunia bisnis yang kompetitif tersebut.

Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan, Zare (2012) dalam Alannita dan Agung (2014).

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu baik itu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun industri. Pada umumnya tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba/keuntungan seoptimal mungkin. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengembangkan usaha serta memperluas jaringan

agar perusahaan dapat mempertahankan apa yang sudah dimiliki. Secara keseluruhan sistem informasi akuntansi berperan penting dari sejak pencatatan transaksi hingga bagaimana sistem tersebut menghasilkan informasi yang berkualitas (Lidya, 2014).

Salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah informasi yang relevan. Pada era Teknologi informasi seperti sekarang ini, efisiensi waktu dan tenaga, serta kemudahan dalam mendapatkan suatu informasi sangatlah dibutuhkan. Teknologi informasi dapat memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Efektivitas merupakan suatu bauran yang menunjukkan sejauh mana sasaran atau target yang dicapai. Efektivitas dan efisiensi tidak terlepas dari akuntansi pertanggungjawaban. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan, maka pimpinan dapat menilai tanggungjawab dan prestasi bawahan atas tugas yang didelegasikan kepadanya sehingga tujuan perusahaan secara keseluruhan dapat dicapai.

Sistem informasi dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sistem yang ada tidak boleh sekedar diadaptasi, akan tetapi juga tidak boleh menutup mata terhadap pengetahuan dan kesempatan yang ada diluar organisasi untuk mendapat sistem yang cocok. Sistem yang efektif dan efisien tidak lain untuk mendapatkan keunggulan dalam kompetensi. Sistem informasi yang memadai di suatu perusahaan dapat mendukung dan membantu manajemen dalam penyediaan informasi. Untuk memiliki suatu sistem informasi yang memadai diperlukan komponen-komponen berupa formulir, catatan-

catatan. Sedangkan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan lainnya merupakan komponen keluaran dari sistem informasi tersebut.

Kebutuhan perusahaan akan informasi semakin meningkat sejalan dengan perkembangan suatu perusahaan, semakin besar dan kompleks suatu perusahaan tersebut maka semakin besar kebutuhan akan informasi. Sumber dari informasi adalah data. Dalam dunia bisnis kejadian-kejadian nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi, misalnya transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang dagangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan subsistem dari sistem informasi yang ada dimana aplikasi sistem informasi akuntansi (SIA) adalah memproses transaksi keuangan dengan merangkum empat tugas utama yang ada dalam skema aplikasi SIA, yang terdiri dari pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen database dan menghasilkan informasi. Komponen penting dalam sebuah sistem informasi akuntansi adalah informasi, dimana informasi adalah salah satu sumber daya bisnis bagi sebuah usaha bisnis.

Teknologi informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mendorong adanya suatu kebutuhan penting untuk melakukan evaluasi secara obyektif tentang keberhasilan atau kegagalan sistem yang berguna dalam mendukung pembuatan keputusan yang tepat. Evaluasi yang dilakukan tersebut akan berguna dalam membantu tercapainya keberhasilan atas pengembangan sistem informasi.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Hal ini juga dialami oleh para akuntan, yang berprofesi sebagai pengelola keuangan yang dituntut untuk melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Informasi adalah salah satu sumber daya bisnis yang vital untuk kelangsungan dan kontinuitas hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis, informasi dapat berasal dari intern maupun ekstern perusahaan. Setiap saat informasi diperlukan baik oleh manajemen maupun pengguna lainnya dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada jasa yang diberikan oleh seorang auditor internal. Dulu, auditor tidak harus ahli dalam bidang komputer untuk keperluan auditnya. Namun sekarang dengan kemajuan teknologi, seorang auditor tidak hanya harus ahli dalam bidangnya tetapi juga harus memiliki kemampuan tertentu di bidang komputer.

Auditor internal dalam suatu perusahaan berperan penting dalam memeriksa sistem informasi akuntansi yang ada di dalam suatu perusahaan apakah sistem informasi tersebut sudah dijalankan sesuai kebijakan perusahaan atau malah melenceng dari kebijakan perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor internal berperan sebaik mungkin melaksanakan tugas utamanya, yaitu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Berperannya auditor internal yang optimal diharapkan akan berpengaruh terhadap proses manajemen agar lebih objektif dan tujuan perusahaan tercapai. Laporan evaluasi dan penilaian auditor internal terhadap pencapaian tujuan perusahaan merupakan umpan balik kepada para manajer dalam melaksanakan tugasnya.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari auditor internal. Informasi dapat dikatakan berkualitas jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari suatu permasalahan, atau pemecahan masalah. Para auditor internal harus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan dalam mengaudit perusahaan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan berdampak pula pada perkembangan sistem informasi akuntansi maka auditor internal harus memiliki keahlian untuk dapat memahami dan mengevaluasi atas sistem informasi akuntansi perusahaan yang telah terkomputerisasi.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah

sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan. Konstruk evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang ataupun jasa. Jumaili (2005) mengajukan hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi sehingga mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik selain itu Jumaili (2005) juga mengungkapkan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau penerapan teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja auditor internal dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan. Goodhue dalam Jumaili (2005) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi

pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Trisnaningsih (2007) menjelaskan bahwa, kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) dalam Sari (2008) adalah memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

PT. Mandiri Multi Megah adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor. Laporan keuangan yang dibuat tidak bisa dibuat secara manual dan harus menggunakan sistem informasi untuk memudahkan pengolahan keuangan di perusahaan PT. Mandiri Multi Megah. Untuk memudahkan pengolahan keuangan tersebut maka audit internal atau karyawan dalam sebuah perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi

terhadap kinerja auditor internal. Dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer perusahaan dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diintegrasikan ke seluruh unit perusahaan. Sehingga manajer dapat lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan, penganggaran dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja pegawai, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem informasi dan teknologi informasi tersebut perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) agar mampu menjalankan teknologi sistem informasi yang diberlakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang pernah dilakukan Jumaili (2005), Sari (2009) dan Dwina (2010) dengan mengacu pada penelitian Dwina (2010). Dalam penelitian Dwina (2010) didapat bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka., sedangkan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal dan melihat tingkat kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja auditor internal.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan dan pemahaman auditor



khususnya staf audit dalam penggunaan teknologi sistem informasi dengan tingkat kepercayaan dan pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja audit. Maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT. Mandiri Multi Megah)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah pada penulisan ini adalah:

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
2. Apakah kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
3. Apakah efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
2. Kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.
3. Efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro

Hasil penelitian ini dapat menambah pembendaharaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Metro serta bisa bermanfaat dikalangan mahasiswa

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor internal.

3. Bagi Kinerja Auditor Internal

Dapat membantu auditor internal dalam penerapan teknologi pada perusahaan/instansi sehingga dalam penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja auditor internal serta dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan/instansi tentang sistem informasi yang dijalankan.

4. Bagi penulis

a. Sebagai alat latihan dan perbandingan antara konsep-konsep yang teoritis yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktrek lapangan sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal.

b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan progam pendidikan Sarjana Ekonomi (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan penelitian secara sistematis dan singkat dengan membagi.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dibagi menjadi beberapa sebab yaitu; latar belakang; perumusan masalah; tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **Bab II Kajian Teoritik**

Bab ini berisi tentang landasan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dikemukakan kerangka pemikiran.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengujian instrumen dan pengujian hipotesis.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan atau objek penelitian analisis data dan interpretasi analisis hasil penelitian.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan akhir dari penelitian ini, dimana menjelaskan kesimpulan dari keseluruhannya. Selain itu bab ini juga diberikan saran-saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran-Lampiran**